

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI GENERASI MILLENIALDESA HARIARA POHAN KECAMATAN HARIAN KABUPATEN SAMOSIR

Rajes Pargaulan Simanjuntak¹, Alfredo Hamonangan Purba², Sri Olimpia Silalahi³,
Elfina Okto Posmaida Damanik⁴, Johannes Wilfrid Pangihutan Purba⁵

^{1,2,3}Mahasiswa Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

^{4,5}Dosen Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

e-mail: ¹rajessimanjuntak5@gmail.com, ²alfredopoerba9@gmail.com, ³srisilalahi27@gmail.com

⁴elfinaopdse83@gmail.com, ⁵johanesprb@gmail.com

Abstrak

Kewirausahaan merupakan bidang yang masih kurang diminati oleh kalangan remaja. Walaupun upaya yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah dan pihak swasta sudah banyak, namun masih perlu dukungan banyak pihak, Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini pada generasi millennial. Diharapkan pada waktu yang akan datang para generasi millennial menjadi wirausahawan yang handal dan profesional. Kegiatan ini dilakukan oleh team pengabdian masyarakat Himpunan Prodi Manajemen dan Dosen Fakultas Ekonomi yang bekerjasama dengan Desa Hariara Pohan Kec.Harian Kab.Samosir Sumatera Utara, dari tanggal 6 Maret 2022 sampai 7 maret 2022. Jumlah masyarakat yang dibina dalam kegiatan Pelatihan kewirausahaan sebanyak 35 orang, metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan kewirausahaan disertai contoh pengelolaan BUMDes di desa Hariara Pohan. Adapun pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan terdapat beberapa hasil yang dicapai pada saat pelatihan yaitu para masyarakat terkhusus anak-anak muda generasi millennial yang sangat antusias dalam pelatihan ini berhasil dalam menyusun memulai wirausaha di era pandemic dan penyusunan pembukuan keuangan yang dilakukan oleh Pokdarwis dan Pengelola BUMDes di Desa Hariara Pohan Kecamatan Hariar Kabupaten Samosir.

Kata kunci : Kewirausahaan, Wirausaha, Generasi Milenial

Abstract

Entrepreneurship is a field that is still not in demand among teenagers. Although the efforts that have been carried out by the government and the private sector have been many, but still need the support of many parties, the purpose of this community service activity is to instill an entrepreneurial spirit since this time in the millennial generation. It is hoped that in the future the millennial generation will become reliable and professional entrepreneurs. This activity was carried out by a team of community servants of the Association of Management Study Programs and Lecturers of the Faculty of Economics in collaboration with Hariara Pohan Village, Kec.Harian Kab.Samosir North Sumatra, from March 6, 2022 to March 7, 2022. The number of people fostered in the entrepreneurship training activity is 35 people, the method of implementing this activity uses an entrepreneurship training approach accompanied by examples of BUMDes management in Hariara Pohan village. The implementation of training activities is carried out by providing materials to build a creative entrepreneurial spirit. This activity is also to foster the desire for entrepreneurship, look for opportunities and business ideas for the millennial generation and society, especially in the pandemic period and be able to find out the challenges and obstacles in entrepreneurship and business.

Keywords: Entrepreneurship, Entrepreneurship, Millennial Generation

PENDAHULUAN

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, dan diberi imbuhan ke--an. Wira dapat diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang atau gagah berani. Sedangkan usaha adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Jadi, pengertian kewirausahaan (*Entrepreneurship*) adalah perilaku dinamis yang berani mengambil risiko serta kreatif dan berkembang. Sedangkan, pengertian wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang tangguh melakukan sesuatu, dari pengertian diatas pasti anak muda sekarang mau untuk berwirausaha karena dalam jiwa muda mempunyai rasa semangat untuk menjadi seorang pahlawan untuk mengembangkan dan mensejahterakan orang banyak. Kewirausahaan adalah hasil latihan dan praktek (Purnomo et al., 2020).

Kewajiban setiap perguruan tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk kegiatan yang berupa pengabdian pada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan jembatan komunikasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat, dari pengabdian masyarakat ini perguruan tinggi akan mengetahui keinginan serta kebutuhan masyarakat. Kegiatan sosialisasi penyuluhan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi Millennial ini adalah untuk membentuk karakter kepada generasi millennial dan masyarakat desa Hariara Pohan agar selain mereka memiliki pendidikan formal juga memiliki modal ilmu keterampilan dalam membangun wirausaha. Tujuan yang dilakukan sangat jelas dan bermanfaat bagi siswa setelah mereka lulus dari SMA/SMK dan memiliki jiwa mandiri entrepreneur. Generasi muda dituntut memiliki kemandirian finansial selepas lulus dari SLTA dan Perguruan Tinggi. Tidak mudah dalam kemandirian finansial tersebut, proses yang tidak mudah, proses yang tidak cepat, diperlukan jiwa kemandirian dari waktu ke waktu.

Pelatihan seperti ini sangat diperlukan oleh para generasi muda dan masyarakat desa Hariara Pohan, karena jiwa dan pengetahuan mereka masih sangat minim, maka pelatihan untuk membentuk karakter menumbuhkan jiwa kemandirian berwirausaha sangat dibutuhkan oleh mereka. Potensi generasi muda dan masyarakat bisa dibetuk dengan adanya pelatihan dari Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen. Tak kalah penting kendala lain dari para generasi mudadan masyarakat adalah kurangnya motivasi. Salah satu upaya yang kami lakukan sebagai tim Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Simalungun adalah memberikan pengetahuan materi membangun jiwa kewirausahaan dan yang terpenting yaitu melatih para generasi muda dan masyarakat memiliki keterampilan dalam berwirausaha maupun mengelola BUMDes yang ada di desa Hariara Pohan. Dengan adanya penyuluhan Pelatihan Wirausaha bagi Generasi Millennial ini diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka dan menjadi lebih semangat dalam berwirausaha dan mengelola BUMDes, terutama mendapatkan uang saku dan terutama generasi muda agar lebih mandiri terhadap finansial .

METODE

Penyuluhan Pelatihan kewirausahaan dan pemberian motivasi dilakukan dengan praktik pelatihan digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang manfaat berwirausaha, peluangwirausaha dan langkah-langkah untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses melalui teknologi. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan secara langsung mengenai cara menjad iwirausaha yang kreatif dalam mengelola BUMDes di desa Hariara Pohan. Pelatihan kewirausahaan ditujukan untuk memberikan pengetahuan kepada para generasi muda dan masyarakat desa Hariara Pohan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dalam membangkitkan semangat mereka untuk memulai usaha salah satunya melalui pengelolaan BUMDes di desa Hariara Pohan. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan selama proses dan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Evaluasi ini ditujukan untuk perbaikan di masa yang akan datang, untuk menjadikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi salah satu kegiatan memberikan manfaat yang besar baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa dan dosen sebagai penyelenggara kegiatan ini. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada beberapa langkah yang dilakukan team pengabdian diantaranya :1 Survey Pendahuluan : Kegiatan Survey pendahuluan tujuannya untuk mengetahui aktifitas calon peserta pengabdian sesuai yang direncanakan yaitu para generasi *millennial* dan masyarakat. Disamping itu untuk mengetahui lokasi rencana kegiatan apakah lingkungan yang dituju secara ekonomi sudah cukup atau perlu dibina untuk berwirausaha. 2. Observasi Data generasi *millennial* dan masyarakat :Kegiatan observasi data generasi *millennial* dan masyarakat ini dilakukan ke desa Hariara Pohan,tujuannya untuk mengetahui Kegiata para generasi *millennial* selain belajar formal. 3. Penjaringan Peserta Pengabdian Kegiatan ini dilakukan oleh team pengabdian dan bekerja sama dengan staff desa Hariara Pohan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terlaksana dengan baik bertempat di desa Hariara Pohan. Tim pelaksana dari Himpunan prodi Manajemen Universitas Simalungun, Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu dan senin tanggal 06-07 Maret 2022 sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan disepakati oleh desa Hariara Pohan sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Pengabdian kepada masyarakat ini telah melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama: dimulai dengan melakukan tahap persiapan, pada tahapan ini dimulai dengan mempersiapkan proposal kegiatan pengabdian pada masyarakat, Tahap kedua: melakukan observasi dan permohonan izin kepada pihak sekolah desa Hariara Pohan sebagai tempat pelaksanaan pengabdian ini. Tahap ketiga: mengumpulkan informasi mengenai jumlah peserta yaitu jumlah generasi millennial dan masyarakat yang akan mengikuti pelatihan kewirausahaan bagi Generasi Millennial. Tahap keempat adalah Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan menjelaskan materi tentang kewirausahaan BUMDes yang dimiliki dan di kelola oleh desa Hariara Pohan seperti, Tips dan Motivasi usaha di tempat usaha, Pembukuan keuangan di bidang pariwisata Bukit Holbung, Phiscal Aseessment dalam pengelolaan Objek Wisata, dan Digital Marketing dalam Promosi BUMDes. Tips dan Motivasi meliputi : Melakukan perjalanan wisata menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia untuk melepas penat. Hal ini membuat usaha jasa wisata menjadi suatu bentuk usaha di bidang jasa yang sangat berpotensi untuk dijalankan. Sebab, saat berlibur banyak orang yang membutuhkan tiket perjalanan, tempat menginap, ataupun tour guide yang bisa menunjukkan rute perjalanan mereka, dan inilah yang menjadi dasar dari usaha jasa wisata itu sendiri. Melihat dari potensi yang ada dan yang sudah kami kaji, banyak hal yang bisa dilakukan untuk mengembangkan Desa Hariarapohan menjadi destinasi wisata yang lebih menarik lagi. Cara Memulai Usaha Jasa Wisata dan Jenis Usahanya : 1. Pilih Jenis Bisnis Travel yang Tepat. 2. Tentukan Nama Bisnisnya , Kemudian tentukan apa nama bisnis dari usaha wisata Anda. Jangan pernah mengabaikan nama bisnis jasa wisata, walaupun kelihatannya sepele. Karena nama menjadi hal yang penting dalam branding. Pilih nama yang unik, mudah diingat dan mudah juga diucapkan. Hal itu akan sangat membantu proses pemasarannya. 3. Memetakan Lokasi Wisata , Ketika merencanakan akan memulai bisnis jasa wisata, maka kita juga harus memetakan lokasi wisata yang dipilih. Misalnya apakah tempat wisata yang dipilih dipromosikan sebagai destinasi utama dalam perjalanan wisata tersebut. 4. Buat Marketing Plan yang Matang dan Tawarkan Paket Menarik. Dengan memanfaatkan sosial media yang ada, ini tentu bisa menambah promosi pada Desa Hariarapohan khususnya untuk lebih memperkenalkan diri kepada khalayak luas. Mengelola Pembukuan Keuangan meliputi : Laporan Keuangan di Bidang Pariwisata Bukit Holbung disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan Desa Hariarapohan Bukit Holbung selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realitas pendapatan, belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan. Pembukuan keuangan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data atau informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, hingga jumlah harga perolehan dan pelaporan barang-barang, yang ditutup dengan laporan laporan keuangan, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Pembukuan keuangan sangat dibutuhkan oleh semua bisnis. Sebab, dengan pembukuan keuangan pebisnis dapat mengetahui seberapa besar keuntungan dan kerugian yang didapat pada periode tersebut. Hingga dapat mengetahui dan melacak setiap transaksi yang dilakukan oleh usaha yang sedang dijalankan. Beberapa cara pembuatan pembukuan keuangan sehingga pembukuan keuangan bisnis menjadi lebih baik seperti : Catat Pengeluaran, Mencatat Semua Pemasukan, Membuat Buku Kas Utama, Buku Stok Barang, Membuat Buku Inventaris Barang, jangan lupa Buku Laba Rugi, Membuat Laporan Perubahan Ekuitas, Membuat Neraca Keuangan. Dari pemberian materi kewirausahaan tersebut selanjutnya Tim Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen dan Dosen memberikan contoh-contoh usaha yang sedang trend di semua kalangan terutama remaja, seperti: usaha kerajinan tangan, usaha berjualan jajan sehat ,dll.

Perserta diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dan diberikan pengarahan oleh tim Himpunan mahasiswa prodi Manajemen pada saat pelatihan berlangsung, tim Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen menjelaskan langkah-langkah memulai usaha, promosi melalui sosial media, membuat pembukuan usaha, dll. Dosen dan mahasiswa diberi kesempatan oleh masyarakat desa Hariara Pohan untuk mengunjungi salah satu desa wisata yang ada di wilayah Hariara Pohan yaitu desa Simarmata dengan tujuan untuk mempromosikan, membantu dalam memberikan ide dalam memperindah desa wisata untuk menarik para wisatawan serta berkunjung ke lokasi *stay home* yang dimana ini merupakan salah satu usaha bisnis yang

telah dijalankan oleh masyarakat desa Hariara Pohan. Setelah dilakukan pelatihan diharapkan generasi millenial dan masyarakat desa Hariara Pohan dapat membentuk pribadi yang memiliki jiwa wirausaha. Selain itu, diharapkan para peserta pelatihan dapat mengembangkan usaha yang memiliki daya jual yang berdaya saing.



Gambar 1 dan 2
Pemaparan materi tentang kewirausahaan BUMDes dan Tanya Jawab



Gambar 3 dan 4
Foto peserta Pengabdian Masyarakat dan Pemberian Kenang-kenangan kepada Staff desa Haraira Pohan

Setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan, maka tim Himpunan Mahasiswa Prodi Manajemen dan Dosen melakukan evaluasi. Adapun evaluasi dari kegiatan ini dapat dinyatakan secara umum berhasil dengan baik dan memuaskan peserta generasi millennial dan masyarakat desa Hariara Pohan dan Tim Himpunan mahasiswa Prodi manajemen dan Dosen yang memberi pelatihan ini sendiri. Pelatihan ini mendapatkan sambutan yang hangat dan antusias yang sangat baik dari pihak tempat terselenggaranya pelatihan ini. Untuk menjembatani generasi millennial dan masyarakat desa Hariara Pohan dalam membangun wirausaha di usia muda. Mereka berharap pelatihan ini dapat dilaksanakan untuk tahun-tahun berikutnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan Kewirausahaan Bagi Generasi *Millennial* yang diadakan di desa Hariara Pohan Kec.Haria Kab.Samosir secara keseluruhan dapat berjalan baik dan lancar. Pelatihan ini memberikan keterampilan wirausaha kepada generasi millennial dan masyarakat desa Hariara Pohan sebagai bekal wirausaha, atau pun sebagai bekal untuk memulai usaha sampingan mereka. Pemaparan materi kewirausahaan diharapkan dapat memacu semangat para siswa dalam melakukan kegiatan wirausaha salah satunya melalui Pelatihan kewirausahaan ini. Peningkatan dan pengembangan keterampilan oleh generasi *millennial* dan masyarakat akan berdampak terhadap pertumbuhan usaha rumah tangga yang nantinya mampu meningkatkan pendapatan sekaligus dapat menciptakan lapangan usaha bagi generasi *millennial* dan masyarakat desa Hariara Pohan.

SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam periode yang relatif singkat sehingga masih perlu diadakan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat desa Hariara Pohan dalam berwirausaha maupun dalam pengelolaan usaha BUMDes. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada para Generasi millennial dan masyarakat perlu dilakukan dalam waktu yang lebih panjang agar tercipta sumber daya manusia yang kreatif dan inovatif di lingkungan desa Hariara Pohan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang mendukung kelancaran pengabdian ini terutama untuk Anak muda Generasi Millennial dan seluruh masyarakat desa Hariara Pohan dan kepada Himpunan Prodi Manajemen dan Dosen Univeraitas Simalungun.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. R., et al. (2021). Peningkatan Minat Wirausaha Pada Siswa SMK Muhammadiyah ParungKabupaten Bogor. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Ardista.2014.Generasi Millennial dalam Era Ekonomi Kreatif. Diakses melalui: <http://news.indonesiakreatif.net/gen-millennial>
- Arsdel, Michael, Robert. Quality and Stability of Frozen Foods: Time- Temperature Tolerance and its Significance. Pg. 67-69
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dewanti, R. N., et al. (2021). Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Sablon Pigment Pasta Manual Di Karang Taruna 03 Desa Cisauk. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, Howkins, John. 2001. *The Creative Economy*. Inggris: Penguins Book Hisrich,,RD Peters, dan Sheperd DA (2008), Kewirausahaan edisi 7, EdisiBahasa Indonesia ,Jakarta,Salemba Empat Mathlouthi, M. Food Packaging and Preservation. Pg 112-115
- Mutis, T. (1995).Kewirausahaan yang Berproses. Jakarta: PT Grasindo.1(1).
- Rachbini, D.J. (2001). Pengembangan Ekonomi & Sumber Daya Manusi a, Penerbit Grasindo, Jakarta
- Yusuf, Nasrullah(2006), Wirausaha danusaha kecil, Jakarta,Modul PTKPNF,Depdiknas
- Zakiul. J.2014.Indonesia dalam Menghadapi Era Baru Ekonomi Kreatif. Diakses melalui:<http://news.indonesiakreatif.net/era-ekonomi-kreatif>.